FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

PENGARUH LABA DAN ARUS KAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN NON BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Gaby Christine Ritonga, James J. Manengkey, Andrew P. Marunduh
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
Email: gabychristineritonga@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini yaituUntuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022**,** Metode Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif kausal* yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu, sampel dalam penelitian ini yaitu berjulah 50 laporan keungan perusahaan dari 10 perusahaan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) teknik analisis data menggunakan analisi data regresi data panel, Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh laba dan arus kas namun tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
Kata Kunci: Laba, Arus Kas, *Financial Distress*

Abstract: *The aim of this research is to determine and analyze the effect of profits and cash flow on financial distress in non-bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. This research method uses a causal associative method which is quantitative because this research is related to objects. research, namely on companies over a certain period of time, the sample in this research is 50 company financial reports from 10 non-bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The data analysis technique uses panel data regression data analysis. The results of this research show that there is an influence profit and cash flow but are not significant to financial distress in non-bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period.*
Keywords: *Profit, Cash Flow, Financial Distress*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha semakin kuat. Hal ini dapat berpengaruh dalamperkembangan secara nasional maupun internasional. Adanya persaingan yang semakin kuat tersebut, perusahaan juga dituntut untuk selalu memperkuat fundamental manajemen sehingga nantinya akan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengantisipasi perkembangan global dengan memperkuat fundamental manajemen akan mengakibatkan pengecilan volume usaha yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

Financial distress adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang dan *default* Atmini dalam (Kurniawan 2022), Menurutnya, ketidakmampuan melunasi hutang menunjukkan adanya masalah likuiditas, sedangkan *default* berarti suatu perusahaan melanggar perjanjian dengan kreditur dan dapat menyebabkan tindakan hukum**.** Dampak dari perusahaan yang berada pada kondisi financial distress yakni perusahaan akan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

kehilangan kepercayaan dari stakeholder atau bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. (Sidauruk and Akadiati 2021).

Kondisi *financial distress* tentu akan mempengaruhi tujuan utama suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba. Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu waktu periode tertentu. Dengan kata lain laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Hasil operasi perusahaan diukur dengan membandingkan antara pedapatan perusahaan dengan biaya. Apabila pendapatan lebih besar daripada biaya maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba dan bila terjadi sebaliknya maka perusahaan mengalami rugi.

Salah satu kegunaan dari informasi laba Harahap dalam (Susanti, Rasyad, and Wardi 2022), yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembagian deviden kepada para investornya. Jika laba bersih yang diperoleh perusahaan sedikit atau bahkan mengalami rugi maka pihak investor tidak akan medapatkan deviden. Hal ini jika terjadi berturut-turut akan mengakibatkan para investor menarik investasinya karena mereka menganggap perusahaan tersebut mengalami kondisi permasalahan keuangan atau *financial distress*. Atas dasar ini peneliti ingin membuktikan secara empiris mengenai kemampuan informasi laba dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

Disamping itu, arus kas juga merupakan laporan yang memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode waktu tertentu. Setiap perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya akan mengalami arus masuk kas (*cash inflows*) dan arus keluar (*cash outflows*). Apabila arus kas yang masuk lebih besar dari arus kas yang keluar maka hal ini akan menunjukkan positive *cash flowsh*, sebaliknya apabila arus kas masuk lebih sedikit daripada arus kas keluar maka akan terjadi negative *cash flowsh*, Hendriksen dalam (Yuanita and Priyadi 2023). Berikut ini adalah tabel Data Laporan Keuangan Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2022.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	DER	ROA	Arus Kas
ADMF	2022	1,4817	0,0645	0,0329
ASJT	2022	0,5701	0,0012	-0,0036
BBLD	2022	2,5185	0,0189	-0,1407
IBFN	2022	-1,9263	-0,0795	0,0870
MGNA	2022	2,0482	-0,0862	0,0021
OCAP	2022	-1,0157	-8,8956	-1,8606
TIFA	2022	0,4690	0,0355	-0,1277
TRIM	2022	0,9984	0,0841	-0,0174
VRNA	2022	2,5754	0,0252	-0,0015
WOMF	2022	2,7268	0,0350	-0,0200

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah 2023.

Berdasarkan data tabel 1, laporan keuangan perusahaan pada tahun 2022 *financial distress* yang di proyeksikan sebagai DER mengalami *financila distress* namun tidak signifikan, sedangkan pada laporan keungan perusahaan yakni laba yang di proyeksikan sebagai ROA pada tahun 2022 cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, pada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

laporan arus kas operasi perusahaaan *non bank* pada tahun 2022 cenderung mangalami fluktuasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh oleh (Aldiansah 2021), penelitianya menunjukan Penggunaan Arus Kas Dalam Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Hasil penelitiannya menujukan laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress,* Sedangkan Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Suprihatin and Giftilora 2020), penelitianya mengenai Penggunaan Laba, Arus Kas Dan Leverage Dalam Memprediksi *Financial Distress*, menunjukan bahwa bahwa laba, arus kas dan leverage tidak berpengaruh untuk memprdiksi kondisi *financial distress*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, Rasyad, and Wardi 2022), hasil penelitianya menunjukan bawa Rasio arus kas berpengaruh terhadap f*inancial distress* didasarkan pada nilai Wald. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 7.976 dengan signifikansi sebesar 0,005. dan nilai chi square sebesar 41.401. Sedangkan hasil penelitian yang di lakukan oleh (Rahmawati and Setiawati 2022), penelitiannya menunjukan bahwa bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

METODE

Metode asosiatif kausal merupakan metode yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis Sugiyono. 2016 yang pertama Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba terhadap *financial distress*, .yang kedua Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas terhadap *financial distress*, yang ketiga Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, Populasi dan sampel Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, Sempel dalam penelitian ini laporan keungan perusahaan-perusahaan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, berjumlah 10 perusahaan dan laporan keuangan dari tahun 2018-2022.Tekni pengumpulan data dalam peenlitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder, Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi pengolah data yaitu eviews 12, sesuai apa yang ada dalam beberapa literatur yang digunakan dalam penelitian ini (Gujarati, 2015). Dibawah ini Persamaan regresi dengan data panel :

$$\mathbf{Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}} \quad \textbf{(1)}$$

Keterangan :

$\mathbf{Y_{it}}$: *Financial Distress*
$\mathbf{\alpha_0}$: Konstanta
$\mathbf{\beta_1 X_{1it}}$: Laba
$\mathbf{\beta_2 X_{2it}}$: Arus Kas
$\mathbf{e_{it}}$: *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari analisis data dalam berdasarkan pengamatan variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan dalam model analisis data panel untuk mengetahui

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

apakah ada Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Untuk menganalisis data ini menggunakan bantuan software eviews 12. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2018-2022. Adapun data-data laporan keuangan pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, yang telah di tabulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Date: 09/10/23 Time: 14:09
Sample: 2018 2022

	DER	ROA	ARUS_KAS
Mean	3.497964	-0.221948	-0.028588
Median	2.158900	0.011600	0.003600
Maximum	99.21430	0.256800	0.535300
Minimum	-15.03400	-8.895600	-1.860600
Std. Dev.	14.21864	1.266422	0.316544
Skewness	6.236261	-6.619026	-3.976619
Kurtosis	42.83120	45.82477	23.98774
Jarque-Bera	3629.351	4185.848	1049.456
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	174.8982	-11.09740	-1.429400
Sum Sq. Dev.	9906.310	78.58738	4.909802
Observations	50	50	50

Sumber : Output Eviews 2023

Berdasarkan data deskriptif statistik pada tabel 2, mean dari variabel DER yakni sebesar 3,497964, dan nilai ROA menunjukan -0,221948 dan nilai arus kas yakni sebesar -0,028588, Pada nilai median nilai variabel DER menunjukan 2,158900 dan ROA 0,022600 dan arus kas sebesar 0,003600, Pada nilai maximum menunjukan nilai variabel DER yakni sebesar 99,21430 dan nilai ROA 0,256800 dan arus kas sebesar 0,535300 sedangkan pada nilai minimum menunjukan nilai variabel DER yakni sebesar -15,03400 dan nilai minimum ROA sebesar -8,895600 dan nilai minimum arus kas -1, 860600 penelitian ini dilaksanakan observasi pada 10 perusahaan non bank dan 50 laporan keunagan yang ada pada perusahaan non bank yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2018-2022.

Uji Chow

Tabel 3. Output Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.766670	(9,38)	0.6472
Cross-section Chi-square	8.342616	9	0.5000

Sumber : Output Eviews 2023

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Berdasarkan tabel 3, data output uji chow di peroleh nilai probabilitas 0,5000 di mana nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa peneliti menerima H_0 dan Menolak H_a maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CEM *Common Efek Model*.

Uji Hausman

Tabel 4. Output Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.677113	2	0.7128

Sumber : Output Eviews 2023

Berdasarkan tabel 4, data output uji hausman di peroleh nilai probabilitas yakni sebesar 0,7128 di mana nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat di simpulkan menerima H_0 dan Menolak H_a maka model yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu REM *Random Efek Model.*

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Output Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.357720 (0.5498)	0.219662 (0.6393)	0.577382 (0.4473)

Sumber : Output Eviews 2023

Berdasarkan tabel 5, data output uji lagrange Multiplier diperoleh nilai probabilitas breuson-pagen yakni sebesar 0,4473 di mana nilai ini lebih besar dari taraf signifikan both 0,00 sehinggga dapat di simpulkan menerima H_0 dan Menolak H_a maka model yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu yaitu REM *Random Efek Model.*

Uji Regresi Data Panel

Dari hasil perhitungan estimasi *Random Effect Model* (REM), maka dapat dibentuk rumus persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \ldots + \beta_n X_{nit} + e$$

$$Financial\ Distress = \alpha + \beta_1\ Laba + \beta_3\ Arus\ Kas + e$$

$$Financial\ Distress = 3{,}590784 + -0{,}244078 + 5{,}141765.$$

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Tabel 6. Output Uji Estimasi Pengujian Model Regresi *Random Efek Model.* REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.590784	2.140293	1.677707	0.1000
ROA	-0.244078	3.397159	-0.071848	0.9430
ARUS KAS	5.141765	13.59128	0.378314	0.7069

Sumber : Output Eviews 2023

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Constant a sebesar 3,590784 artinya apabila semua variabel bebas (Laba dan arus kas) dianggap konstan atau bernilai 0, maka *financial distress* akan meningkat sebesar 3,590784.
b) *coefficient* regresi data panel uji *Random Effect Model* (REM) variabel laba berjumlah 0,244078 artinya apabila variabel laba mengalami kenaikan sebesar 1 satu point sedangkan variabel bebas lainnya dianggap konstan maka *financial distress* juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,244078 namun tidak signfikan.
c) *coefficient* regresi data panel uji uji *Random Effect Model* (REM) variabel arus kas berjumlah 5,141765, artinya apabila variabel arus kas mengalami kenaikan sebesar 1 satu poin sedangkan variabel bebas lainnya dianggap konstan maka *financial distress* juga akan mengalami kenaikan sebesar 5,141765 namun tidak signfikan.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Berdasarkan hasil pengujian estimasi *Random Effect Model* dapat di ketahui bahwa:

a. Pengaruh laba operasi terhadap *financial distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2018-2022. Berdasrkan hasil uji pengaruh laba yang di proyeksikan sebagai ROA terhadap *financial distress* hasil uji t padat tabel estimasi pengujian model menunjukan nilai sebesar –0,071848 > 0,05 dan nilai probabilitas menunjukan 0,9430, hal ini membuktikan bahwa laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress.* Berdasarkan pengujian hipotesis peneliti menerima Ho bahwa tidak terdapat pengaruh laba operasi terhadap *financial distress* Pada Perusahan *Non Bank* dan Menolak Ha, Terdapat pengaruh laba operasi terhadap *financial distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2018-2022
b. Pengaruh arus kas terhadap *financial distress* Pada Perusahan *non bank* Yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2018-2022. Berdasarkan hasil uji pengaruh arus kas terhadap *financial distress* hasil uji t padat tabel estimasi pengujian model menunjukan nilai sebesar 0,378314 > 0,05 dan nilai probabilitas menunjukan sebesar 0,7069, hal ini menunjukan bahwa arus kas pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial distress.* Berdasarkan pengujian hipotesis peneliti menerima Ho bahwa tidak terdapat pengaruh arus kas terhadap *financial distress* Pada Perusahan *Non Bank* dan Menolak Ha, Terdapat pengaruh arus kas terhadap *financial distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2018-2022.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Uji F

Tabel 6 Uji F statidtik

F-statistic	0.219161	Durbin-Watson stat	2.844157
Prob(F-statistic)	0.804008		

Sumber : Output Eviews 2023

Berdasarklan tabel 6, uji f di atas menunjukan bahwa uji f statistik menunjukan nilai uji f hitung statistik probabilitas sebesar 0,0804008 hal ini menunjukan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel yakbi sebesar 3,18 hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil uji hipotesis f statistik di atas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2022, dengan kata lain hasil uji hipotesis menerima Ha dan menolak Ho.

Uji determinasi R^2

Tabel 1.7 Uji Determinasi

R-squared	0.009240	Mean dependent var	3.497964
Adjusted R-squared	-0.032920	S.D. dependent var	14.21864

Sumber : Output Eviews 2023

Berdasarkan hasil uji determinasi R squere sebesar 0,009240 dan ajusted R-squered menunjukan nilai sebesar -0,032920 hal ini membuktikan bahwa pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2022, hanya 1% saja sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Laba Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek periode 2018-2022.

Berdasarkan uji pengaruh laba yang di proyeksikan sebagai ROA terhadap *financial distress* hasil uji t padat tabel estimasi pengujian model menunjukan nilai sebesar lebih dari > 0,05 dan nilai probabilitas menunjukan 0,9, hal ini membuktikan bahwa laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* Laba merupakan selisih lebih antara pendapatan dan beban. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, maka perusahaan akan mendapatkan laba. Demikian pula sebaliknya jika pendapatan lebih kecil daripada biaya maka perusahaan akan mengalami kerugian. Perusahaan mengalami kondisi financial distress jika perusahaan mengalami kerugian atau dalam penelitian ini memperoleh laba operasi negatif. Menurut (Rahmadi Islam 2018), jika perusahaan memperoleh laba operasi bersih negatif maka perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau kondisi *financial distress*. Nilai rasio laba yang tinggi menunjukkan tingginya pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sangatlah efektif. Dengan pengelolaan aset yang efektif perusahaan berpotensi menghasilkan laba yang lebih besar dan menunjkkan kinerja perusahaan yang sangat baik. Sehingga dengan nilai rasio laba yang tinggi menunjukkan bahwa kemungkinan terjadinya kondisi *financial distres*s bagi perusahaan akan semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah nilai

rasio laba maka kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* bagi suatu perusahaan akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini peneliti sejalan dengan penelitiannya hasil penelitianya mengenai Penggunaan Laba, terhadap *Financial Distress*, menunjukan bahwa bahwa laba, tidak berpengaruh untuk memprdiksi kondisi *financial distress*. Berdasarkan hasil dan pembahaan mengenai Pengaruh laba operasi terhadap *financial distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2018-2022. peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh laba perusahaan namun tidak signifikan terhadap *financial distress.*

Pengaruh Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil uji pengaruh arus kas terhadap *financial distress* hasil uji t padat tabel estimasi pengujian model menunjukan nilai sebesar lebih dari 0,05 dan nilai probabilitas menunjukan sebesar 0,7, hal ini menunjukan bahwa arus kas pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial distress.* Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi arus kas yang berpengaruh juga terhadap potensi kebangkrutan apabila arus kas tersebut tidak dijalankan dengan baik. Arus kas yang dimiliki perusahaan digunakan untuk mendanai kegiatan aktivitas operasional perusahaan. menurut Isdina dan Rosa (2021), pada kondisi belakangan ini menuntut perusahaan untuk tetap bisa mendapatkan laba walaupun tidak maksimal dan harus menekan biaya operasional sehingga arus kas perusahaan masih tetap lancar. Kondisi pandemi memaksa hampir seluruh sektor industri untuk mengurangi aktivitas kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Rahmawati and Setiawati 2022), penelitiannya menunjukan bahwa bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap financial distress atau H2 ditolak dan hasil hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, Rasyad, and Wardi 2022), hasil penelitianya menunjukan bawa Rasio arus kas berpengaruh terhadap f*inancial distress*. Dalam hal ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh arus kas terhadap *financial distress* Pada Perusahan *non bank* Yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2018-2022., peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh arus kas namun tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2022. berdasarkan hasil probabilitas F hitung menunjukan nilai P Sebasar 0. 0804008, hal ini membuktikan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel, sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan Pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2022.Laporan laba rugi perusahaan menggunakan dasar akrual, sedangkan laporan arus kas menggunakan dasar kas, sehingga laporan arus kas dapat dijadikan sebagai laporan pengimbang laporan laba rugi. Maka dari itu penilaian yang tepat atas prestasi suatu perusahaan tidak hanya dari kemampuan, Menurut (Kereh 2020), nilai arus kas yang diperoleh pada periode penelitian tidak berpengaruh terhadap kondisi financial distress pada tahun berikutnya. Faktor arus kas dalam penelitian ini belum memberikan efek pemicu *financial distress* yang signifikan. Hal ini mengimplikasikan bahwa arus kas hanya sebagai informasi tambahan. Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ahmad and Hanifan 2022), penelitiannya mengenai Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress, penelitiannya menunjukan bahwa Hasil penelitian menunjukan laba memiliki pengaruh

terhadap financial distress, arus kas memiliki pengaruh terhadap financial distress. Hal ini menandakan bahwa nilai arus kas yang dimiliki perusahaan sub sektor makanan dan minuman dapat menjadi faktor penyebab financial distress. Dan laba dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap financial distress. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahan *non bank* yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2022. peneliti menyimpulkan: 1) Laba perusahaan memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2022; 2) Arus Kas perpengaruh positif namun tidak signifikan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2022; 3) Laba dan arus kas perpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2022.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan di atas mengenai Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia Periode 2018-2022, peneliti menyarankan: 1) Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia; 2) Bagi Perusahaan *Non Bank* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, di harapakan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh laba dan arus kas Terhadap *Financial Distress* yakni dengan lebih memperhitungkan pemasukan dan pengeluaran dalam pencatatan pelaporan keuangan laba dan arus kas sehinggga investor dapat memahami apakah perusahaan mengalami financial distress atau tidak

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, E, And T M Hanifan. 2022. “Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).” *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan …* 3 (2): 253–62.

Aldiansah, I M. 2021. “Penggunaan Laba Dan Arus Kas Dalam Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Akuntansi*. Http://Repository.Upbatam.Ac.Id/Id/Eprint/610.

Isdina, Senny Hardiani, And Wulan Wahyuni Rossa Putri. 2021. “Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9 (1): 131–40. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V9i1.490.

Kereh, Jennifer. 2020. “Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2018).” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia*, 1–89.

Kurniawan, Indra Suyoto. 2022. “Penggunaan Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Bukan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 19 (4): 855–61. Https://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Kinerja/Article/View/12585.

Firm Growth Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah*

Sidauruk, Hermina Wati, And Victoria Ari Palma Akadiati. 2021. "Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Non Bank." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, No. September: 319–28.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Cetakan Kelima Belas). Bandung : Alfabeta.

Susanti, Fitri, Rinayanti Rasyad, And Jeni Wardi. 2022. "Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 17 (2): 126–34. Https://Doi.Org/10.37301/Jkaa.V17i2.92.

Suprihatin, Neneng Sri, And Margita Giftilora. 2020. "Penggunaan Laba, Arus Kas Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress." *Jad : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 3 (2): 141–52. Https://Doi.Org/10.26533/Jad.V3i2.694.

Trisia, Ni Nyoman, And Olviane. O. Sumampouw. 2022. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 3 (2): 286–96. Https://Doi.Org/10.53682/Jaim.V3i2.3074.

Veronika, Esti, And Arie Kawulur. 2022. "Pengaruh Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 3 (2): 167–76. Https://Doi.Org/10.53682/Jaim.V3i2.1631.

Yuanita, E, And M P Priyadi. 2023. "Pengaruh Laba Dan Arus Kas Operasi Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12 (3): 1–14.

Zees, Nurhayati, And Freddy Semuel Kawatu. 2022. "Pengaruh Arus Kas Dan Laba Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 3 (3): 425–33. Https://Doi.Org/10.53682/Jaim.Vi.3324.